

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi garap gending sekaten antara lain dipengaruhi oleh materi garap dan penggarap. Materi garap berupa *balungan* gending yang terdiri atas lagu *racikan* dan lagu *balungan* gending, sedang penggarap adalah pengrawit yang menyajikan gending. Penggarap utama adalah pembonang, karena bonang berfungsi sebagai *pamurba* lagu dan *pamurba wirama*, sedang pengrawit lainnya merupakan pendukung yang berkontribusi dalam suatu kerja kolektif untuk mewujudkan sajian yang ideal. Lagu *racikan* dan lagu *balungan* gending sudah terpola secara baku, misal *racikan* gending sekaten/sekati patet *lima*, *nem*, dan *barang*. *Balungan* terdiri atas *balungan lamba/nibani*, *balungan mlampah*, dan *balungan ngracik*.

Unsur materi garap dan penggarap sangat berpengaruh terhadap sajian gending. Materi garap di dalam gending sekaten dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu gending-gending yang mempunyai persamaan garap dan gending-gending yang mempunyai spesifikasi garap. Dominasi pembonang sebagai penggarap sangat mempengaruhi warna garapan kelompoknya. Ekspresi pembonang dilatarbelakangi oleh faktor pendidikan, pengalaman berolah karawitan, dan kedewasaan jiwanya dalam mengatur irama, *laya*, membuat cengkok-cengkok *bonangan*, dan harmonisasi sajian.

DAFTAR PUSTAKA

- “Pemut Amemutra Pranatan Ungeling Kagungan Dalem Gangsa Sekati, 1 Kanjeng Kyai Gunturmadu, 2 Kanjeng Kyai Nagawilaga Tahun 1952”.
- Dedi Panggung Suprabowo, 2008, “*Racikan Pelog Lima* Pada Gending Sekaten Rambu di Keraton Yogyakarta: Satu Sudi Kasus”, Skripsi S-1 Program Studi Seni Karawitan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Dwijo Atmojo, M.W., 2010, “Garap Tabuhan Karawitan Gaya Yogyakarta”, Makalah Dialog Interaktif dalam Acara ‘Pendhapa’ yang Disiarkan Langsung Melalui Program IV RRI Yogyakarta.
- Gendhing-gending Sekaten Keraton Yogyakarta, Catatan Pribadi K.R.T. Hendro Asmoro.
- Gendhing-gending Sekaten Keraton Yogyakarta, Catatan Pribadi M.B. Puspokaton.
- Gendhing-gending Sekaten Keraton Yogyakarta, Catatan Pribadi M.W. Dwijo Ajmojo.
- Gendhing-gending Sekaten Keraton Yogyakarta, Catatan Pribadi Subuh (M.Rio Dwijo Sucitro).
- Gonjang Anom, R.L. (Praba Asmoro, K.M.T.), t.t. Gendhing Sekaten Keraton Yogyakarta, dikoleksi M.W. Dwijo Ajmojo.
- Kriswanto, dkk, 2004, “Laporan Pelaksanaan Kegiatan Magang Karawitan Pakurmatan Yogyakarta; Nara Sumber R.L. Wulan Karahinan”, Program Hibah Kompetisi A-1 Tahun Pertama Program Studi S-1 Seni Karawitan Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S., 1939, *Baoesastra Djawa*, J.B. Wolters Uitgevers Maatschappij NV., Batavia.
- Pustaka Mardawa, R.W., t.t. Catatan Pribadi, “Ing Ngandhap Punika Pratelan Kawontanipun Kagungan Dalem Gangsa Ing Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Rahayu Supanggah, 2002, *Bothekan Karawitan I*, Cetakan Pertama, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI), Jakarta.
-, 2009, *Bothekan Karawitan II: Garap*, Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.

- Siswadi, 1987, "Sekaten di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat Satu Tinjauan Terhadap Penyajiannya", (Tugas Akhir Program Studi Sastra Karawitan Jurusan Karawitan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Subuh, 1986, "Gendhing-gendhing Mars atau Gati Kraton Yogyakarta: Satu Tinjauan Bantuk Penyajian, Fungsi dan Perkembangannya", (Tugas Akhir Program Studi Sastra Karawitan Jurusan Karawitan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Sumanta Susilamadya, M.B., 2012, "Gendhing-gendhing Sekaten Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat", t.p., Yogyakarta.
- Suprpto, 1993, "Gamelan Pakurmatan Kraton Yogyakarta, Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
-, 2000, "Karawitan Cara Ngayogyakarta Hadiningrat, Cara Tabuh Bonang dan Tabuh Satu Saron dan Slenthem, Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Utami Ciptaningsih, 2004, "Penyajian Gending Rambu dan Rangkung Gaya Surakarta dan Yogyakarta Satu Studi Komparatif " (Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Yuwono Dri Suwito, 2008, "Upacara Sekaten dan Gamelan Sekaten", Makalah disampaikan Lokakarya Gending Sekaten Gaya Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta.

NARA SUMBER

Dwijoatmojo, M.W., 54 tahun, *abdi Dalem Niyaga* KHP Kridamardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Berkediaman di Dobangsan RT 17/RW 08 Giripeni, Wates, Kulonprogo.

Hendra Asmara, K.R.T., 75 tahun, Pangirit Reh III *abdi Dalem Niyaga* KHP Kridamardawa Karaton Ngayogyakarta. Berkediaman di Prawirataman MG III/616 RT 30/RW 08, Yogyakarta.

Purwadiningrat, K.R.T., 74 tahun, *abdi Dalem Keraton* Yogyakarta. Berkediaman di Dalem Kaneman, Kecamatan Keraton, Yogyakarta.

Puspo Katon, Mas Bekel, 41 tahun, pembonang Reh IV *abdi Dalem Niyaga* K.H.P. Kridamardawa Karaton Ngayogyakarta, berkediaman di Lopati, Trimurti, Srandakan, Bantul.

Waseso Winoto, K.R.T., 76 tahun, Pengageng II KHP Kridamardawa Karaton Ngayogyakarta, berkediaman di Gendeng Cantel UH II/327 RT 01/ RW 01 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta.

DISCOGRAFI

Rekaman Audio Gending-gending Pakurmatan Keraton Yogyakarta tahun 1990.

Rekaman Audio (Mp4) Gending-gending Sekaten Keraton Yogyakarta tahun 1990.